

## INTISARI

*Kajian Sejarah Islam*

*Jurusan Sejarah Peradaban Islam*

*Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang*

*Skripsi, 2023*

Rindi Octaviani, **“Peranan Kemas Haji Abdullah Azhari (Kiai Pedatuan) Pada Perkembangan Tarekat Sammaniyah di Palembang Tahun 1304-1357 H/1889-1938 M”**.

XIV+63 hlm+Lampiran

---

Penelitian ini menjelaskan mengenai peranan Kemas Haji Abdullah (Kiai Pedatuan) pada perkembangan tarekat Sammaniyah di Palembang Tahun 1304-1357 H/1889-1938 M. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Kerangka pikir diperlukan untuk memberikan penjelasan mengenai objek dari pokok permasalahan agar lebih rinci, pokok permasalahan yang pertama bagaimana masuk dan berkembangnya tarekat Sammaniyah Palembang. Kedua, bagaimana Kemas Haji Abdullah Azhari dan peranannya pada perkembangan tarekat Sammaniyah di Palembang Tahun 1304-1357 H/1889-1938 M. Penelitian ini menggunakan teori peranan serta menggunakan metodologi penelitian sejarah dengan empat tahapan yakni: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber data yang digunakan yakni pertama, wawancara yang dilakukan dengan zuriat beliau. Sementara itu data sekunder adalah buku buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Tarekat Sammaniyah yang berkembang di Palembang dengan tokohnya Abdus Shamad al-Palimbani bahkan sampai saat ini tarekat tersebut masih hidup dan berkembang di Palembang yang tidak terlepas dari peran seorang ulama yang dikenal sebagai guru tarekat yakni, Kemas Haji Abdullah Azhari. Bahkan salah satu ajaran dalam tarekat tersebut yakni berupa zikir yang dikenal dengan Ratib Samman masih tetap dilakukan baik oleh pengikut tarekat Sammaniyah maupun di luar pengikut tarekat Sammaniyah yakni masyarakat Palembang asli.

**Kata Kunci : Kemas Haji Abdullah Azhari, Palembang, Peranan, Tarekat Sammaniyah, Ulama**